

ABSTRAK

Pemberitaan mengenai kasus kekerasan seksual pada anak merupakan kasus yang cukup serius di Indonesia. Jumlah kasus ini pun meningkat setiap saat. Pada awal tahun 2018 hingga akhir bulan Februari 2018, jumlah korban kekerasan seksual pada anak di Indonesia sudah mencapai 117 anak dan 22 pelaku. Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tersebut cukup mengejutkan jika menilik pada tahun 2017, terdapat sebanyak 393 korban dan 66 pelaku.. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis isi kuantitatif dengan obyek penelitian semua berita kekerasan seksual pada anak yang dimuat pada SKH Kompas periode 1 Januari – 28 Februari 2018. Unit analisis untuk penelitian ini diantaranya narasumber, tipe liputan, jenis berita, jenis kelamin pelaku, usia pelaku, jenis kelamin korban, usia korban, akibat kekerasan, penulisan nama korban, penulisan nama pelaku, tema berita, pelanggaran kode etik, bentuk kekerasan seksual, hubungan pelaku dengan korban, dan penggunaan ilustrasi/gambar. Hasilnya menunjukkan bahwa Kompas dominan menulis berita dengan gaya *straight news* dan mencantumkan banyak narasumber agar berita tampil aktual. Tipe liputan yang banyak digunakan adalah tipe liputan dua sisi agar terbit pemberitaan yang berimbang. Kompas pun lebih sering menggunakan ilustrasi sebagai pelengkap berita. Pemberitaan terkait kekerasan seksual anak di SKH Kompas dominan tidak menyebutkan usia serta jenis kelamin pelaku dan korban, bentuk kekerasan serta dampak yang dialami korban. Dalam pemberitaannya, Kompas nyaris tidak pernah melanggar kode etik jurnalistik.

Kata kunci : Kekerasan seksual, anak, berita, analisis isi

ABSTRACT

Reporting on cases of sexual violence against children is a quite serious case in Indonesia. The number of these cases also increases at any time. At the beginning of 2018 until the end of February 2018, the number of victims of sexual violence in children in Indonesia has reached 117 children and 22 suspects. The data from Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) is quite surprising when looking at 2017, there are 393 victims and 66 suspects. In this study the method used is quantitative content analysis with the object of research all news of sexual violence on children published in SKH Kompas period 1 January - 28 February 2018. The unit of analysis for this study included interviewees, type of news, sex of suspects, age of the perpetrator, sex of the victim, age of the victim, violence type, writing the victim's name, writing the name of the perpetrator, news theme , violations of the code of ethics, forms of sexual violence, relations between suspects and victims, and use of illustrations / images. The results showed that Kompas was dominant in writing news in the straight news style and included many interviewees so the news appeared actual. The type of coverage that is widely used is the type of two-sided coverage in order to produce balanced reporting. Kompas also uses illustrations as a supplement to the news. Reporting on child sexual violence at the dominant Kompas did not specify the age and sex of the perpetrators and victims, the form of violence and the impact experienced by the victims. In his coverage, Kompas almost never violated the journalistic code of ethics.

Keywords: Sexual violence, children, news, content analysis